

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena informasi yang dikumpulkan tidak disusun dalam bentuk statistik melainkan dikumpulkan melalui wawancara mendalam, catatan lapangan, surat-surat pribadi, dan dokumen resmi.

Menurut penelitian Yusanto (2019), penelitian kualitatif dapat mengambil beberapa bentuk yang berbeda, memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan metodologi mereka dengan spesifikasi penelitian mereka. Selain itu, Yulianty dan Jufri (2020) menekankan perlunya analisis data yang menyeluruh dalam penelitian kualitatif untuk menghasilkan temuan dan narasi yang kredibel.

Menurut Basrowi dan Suwandi (2008:2), penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk berempati dengan subjek dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang keberadaan sehari-hari seseorang. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mempelajari situasi dan lingkungan dari fenomena alam yang diteliti. Konteks yang berbeda memunculkan karakteristik yang berbeda dalam setiap fenomena. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan wawasan tentang fenomena yang sedang diselidiki dengan memberikan penjelasan yang jelas dan komprehensif tentang situasi yang ada di lingkungan alaminya (natural setting).

Seperti yang dijelaskan oleh Sugiono (2013), "penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai suatu variabel bebas, baik satu variabel atau lebih tanpa membandingkan, atau menghubungkan, satu variabel dengan variabel lainnya". Dengan menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengungkap fakta tentang Peran Pelayanan publik dan kinerja pegawai meningkatkan kesadaran masyarakat tentang administrasi kependudukan. Pemilihan informan penelitian didasarkan pada asumsi bahwa orang-orang ini akan memberikan data yang komprehensif dan relevan dengan tujuan penelitian. Penduduk Gebang Putih, termasuk pejabat terpilih dan mereka yang menyediakan layanan penting, berpartisipasi sebagai informan penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti ialah alat sekaligus penghimpun informasi dalam penelitian kualitatif. Peneliti sangat penting, bukan hanya karena mereka memiliki pengetahuan tetapi juga karena mereka dapat mengumpulkan data. Salah satu ciri yang membedakan penelitian kualitatif adalah bahwa peneliti mengumpulkan datanya sendiri. Sementara itu, keterlibatan peneliti dalam penelitian sebagai partisipan memastikan bahwa mereka memperhatikan setiap aspek selama pencarian informasi (Moleong, 2007: 117).

Peneliti dalam penelitian ini berfungsi sebagai instrumen sekaligus subjek. Peneliti bertanggung jawab untuk mengumpulkan informasi, menganalisisnya, dan menulis temuan mereka dalam sebuah laporan. Beginilah cara para ilmuwan dan akademisi memverifikasi keandalan sumber mereka dan memastikan bahwa informasi yang mereka peroleh dapat diandalkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Kelurahan Gebang Putih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Alasan yang mendorong penulis mengambil penelitian di kelurahan gebang putih ialah masih banyak warga kelurahan gebang putih yang belum sadar tentang administrasi kependudukan. Dari September 2022 hingga Desember 2022, hampir empat bulan akan dikhususkan untuk penelitian ini.

D. Sumber Data

1. Data primer

Data yang peneliti peroleh dari lokasi penelitian pada kantor Kelurahan Gebang Putih Kec. Sukolilo Kota Surabaya. Data tersebut diambil berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Data sekunder

Data yang di peroleh dari buku, jurnal maupun artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian, pencarian data utama disebut "pengumpulan data". Mengidentifikasi teknik pengumpulan data sangat penting. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, metode yang digunakan di antaranya:

1. Observasi

Istilah "pengamatan" mengacu pada metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pendokumentasian informasi tentang suatu fenomena yang menarik. (Pujileksono, 2015). Apa yang orang lakukan dan barang yang mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari memberikan dasar untuk setiap dan semua pengamatan yang dilakukan pada kondisi manusia. (Bungin, 2008: 95). Meneliti melalui observasi memerlukan tidak hanya melihat dan mendengarkan peserta, tetapi juga bergabung dalam kegiatan mereka. (Sugiyono, 2010).

2. Wawancara

Wawancara adalah Wawancara adalah pendekatan terstruktur, berorientasi pada tujuan untuk mengumpulkan informasi melalui sesi tanya jawab. Menurut (Rahmat, 2009), wawancara adalah "proses dimana diperoleh informasi antara pewawancara dengan informan atau responden untuk kepentingan peneliti dengan cara tanya jawab secara tatap muka dimana pewawancara dan informan terlibat. dalam kehidupan sosial satu sama lain untuk waktu yang cukup lama."

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data berupa dokumen-dokumen penting yang diperlukan untuk penelitian, seperti catatan dari data laporan tahunan, iklan, website, serta catatan lain yang berkaitan dengan subjek penelitian di lapangan (Masyhuri dan Zainuddin, 2008:30).

F. Uji Keabsahan Data

Memverifikasi kebenaran data merupakan langkah penting dalam memastikan hasil yang andal. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah dan sebaliknya data yang benar akan menghasilkan kesimpulan hasil yang benar. Triangulasi data digunakan untuk memverifikasi keakuratan informasi dan mendapatkan wawasan tentang fenomena yang dieksplorasi dengan baik. Istilah "triangulasi data" mengacu pada teknik di mana peneliti membandingkan data atau informasi dari berbagai sumber dan/atau sudut pandang. (Pujileksono, 2015; 144).

Adapun tiga jenis triangulasi yang digunakan adalah;

- 1) Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mencari data dari berbagai sumber yang masih terkait satu sama lain. Triangulasi sumber dilakukan

dengan cara memverifikasi informasi/data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan.

- 2) Triangulasi metode, dimana informasi dan data yang diperoleh dibandingkan dengan cara atau metode yang berbeda, seperti membandingkan data atau informasi yang diperoleh dari observasi dengan wawancara atau sebaliknya.
- 3) Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu yang berbeda, kemudian dilakukan secara berulang untuk menemukan kepastian data. Waktu yang peneliti gunakan adalah ketika pagi dan malam hari.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif untuk menganalisis data kualitatif. Tujuan utama dari sebagian besar metode analisis kualitatif adalah mengubah data mentah menjadi sesuatu yang lebih koheren dan berguna. Menurut Miles & Huberman yang dikutip Fadli (2021), ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data yaitu *reduksi* data, *display* data, dan penarikan kesimpulan. Adapun gambaran kegiatannya sebagai berikut:

Pertama, Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola dan menyisihkan yang dianggap tidak perlu. Artinya data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam dan memudahkan peneliti untuk terus pengumpulan data, dan mencari kembali jika diperlukan.

Kedua, penyajian data merupakan tahap setelah reduksi data, setelah itu disajikan atau mulai memasuki tahap penyajian data. Hal ini dilakukan dalam bentuk uraian/deskripsi, bagan, hubungan antar kategori dll. Data disajikan secara analitis dan naratif, dikumpulkan dan dideskripsikan secara metodis dengan bahasa yang tepat, lengkap, dan mudah dipahami. Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah dan memahami apa yang terjadi. sehingga dapat merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami (Sugiyono, 2010:250)

Ketiga, menarik kesimpulan. Kesimpulan dan verifikasi dibuat berdasarkan temuan data yang diperoleh di tempat kejadian. Pada titik ini, penelitian tidak hanya sesuai dengan rumusan-rumusan dalam teori acuan, tetapi juga berjalan beriringan dengan hasil aktual yang terjadi di lapangan, sehingga dapat ditarik

kesimpulan yang sesuai antara teori dengan kenyataan di lapangan dan kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian untuk memberikan gambaran yang jelas terkait dengan apa yang menjadikan fokus dalam penelitian.